

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK): The Students' Perspective on Writing Class

Farikah ^{1*}, Moch. Malik Al Firdaus ²

Universitas Tidar, Indonesia

* farikahfaradisa@untidar.ac.id

Abstract

This study reports the profile of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) of Writing lectures from the students' perspective. It described the students' attitudes and opinion on the implementation of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) during joining the teaching-learning activities of writing class. Adopting qualitative descriptive study framework, fifty students participated in fulfilling the questionnaires on the implementation of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). Closed questionnaire was implemented as the research instrument in collecting the data. Closed questionnaire was used to measure 7 (seven) TPACK domains, namely: 1. Technological Knowledge, 2. Pedagogical Knowledge, 3. Content Knowledge, 4. Technological Pedagogical Knowledge, 5. Technological Content Knowledge, 6. Pedagogical Content Knowledge, 7. Technological Pedagogical Content Knowledge. The results show that the ability of lecturers of writing class in applying TPACK is at enough criteria.

Keywords: *students' perspective, Technological Pedagogical and Content Knowledge, TPACK, writing*

Pendahuluan

Menulis (*writing*) merupakan salah satu keterampilan produktif dan sebagai media penyampaian gagasan, perasaan dan persepsi penulis kepada pembaca. Oshima, and Hogue (1997), menyatakan bahwa *Writing* atau menulis adalah suatu kegiatan progresif. Artinya, sebelum kita menulis sesuatu, kita sudah harus memikirkan tentang sesuatu yang akan kita katakan dan bagaimana kita akan mengatakannya. Lalu setelah kita selesai menulis, kita akan membaca kembali apa yang kita tulis, membuat perubahan dan perbaikan. Menurut Tarigan (1994), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dengan penguasaan keterampilan menulis yang baik, mahasiswa dapat mengomunikasikan ide-ide mereka.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Richard dalam Widodo (2007) menyatakan bahwa status *writing* dalam pengajaran bahasa telah meningkat pesat sejak 30 tahun yang lalu. Lebih jauh Widodo (2008) menyatakan bahwa pelajar Indonesia sering menemui kesulitan dalam mentransfer ide dari bahasa asli mereka — Bahasa Indonesia ke bahasa target — Bahasa Inggris. Kasus ini membutuhkan perhatian guru (dosen) yang lebih besar untuk membantu peserta didik agar berhasil dalam keterampilan menulis.

Seiring dengan Kemajuan teknologi informasi yang sedemikian pesatnya, adalah sebuah keniscayaan bahwa dosen matakuliah menulis harus menguasai teknologi untuk kemudian digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran menulis. Pembelajaran

writing di Perguruan Tinggi seharusnya tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa melainkan juga dapat mengembangkan literasi baru mahasiswa. Sebagaimana disebutkan oleh Intan Ahmad (2018), agar lulusan perguruan tinggi bisa kompetitif, maka kurikulum PT perlu memiliki orientasi baru. Adanya Era Revolusi Industri 4.0, lulusan tidak hanya cukup Literasi Lama (membaca, menulis, & matematika) sebagai modal dasar untuk berkiprah di masyarakat namun perlu adanya kemampuan Literasi Data, Literasi Teknologi dan Literasi Manusia. Untuk itu proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi harus mengarah pada kemampuan literasi baru.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, perlu adanya pendekatan pembelajaran menulis yang yang memadukan antara materi, pedagogi dan teknologi guna mendukung terbudayakannya kecakapan berpikir, terkembangkannya "*sense of inquiry*" dan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. Dengan hadirnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis yang dilakukan oleh seorang dosen. Pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) merupakan salah satu solusinya. Dengan TPACK merupakan Pengetahuan konten pedagogik teknologi yaitu berupa penggabungan antara kemampuan pengetahuan konten, pedagogic, dan integrasi teknologi dosen di dalam proses pembelajaran di kelas. Model ini diadaptasi dari model Pedagogical Content Knowledge (PCK) oleh Shulman (2006). Pendekatan TPACK dapat diintegrasikan dengan model yang dapat melatih siswa untuk menemukan pengetahuan baru secara mandiri namun tetap mendapat bimbingan guru/dosen.

Profil TPACK dosen (pengajar) matakuliah *writing* menjadi sesuatu yang penting sebagai gambaran terkait kompetensi pedagogik, penguasaan konten (materi) dan teknologi dosen dalam melaksanakan real teaching atau pembelajaran yang sesungguhnya di kelas. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait proses pembelajaran dan evaluasi proses belajar dan mengajar dosen Program Studi khususnya, atau dapat memberi masukan untuk perbaikan program pendidikan secara umum. Di samping itu, hasil analisis kemampuan TPACK dosen menulis ini juga diharapkan menyediakan informasi terkait kemampuan dosen *writing* yang ada.

Dengan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang begitu pesat pada era globalisasi ini menjadi sebuah tantangan yang harus disikapi guru (dosen) untuk meningkatkan profesionalismenya. Keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat bisa dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru (dosen). Untuk bisa mewujudkan hal tersebut, seorang guru (dosen) perlu memahami dan memiliki kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan profesionalismenya. Dengan demikian paper ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap dan pendapat siswa tentang implementasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) selama kegiatan belajar-mengajar di kelas menulis (*writing*).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui penelitian survei dengan menggunakan Kuesioner tertutup sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Kuesioner digunakan untuk mengukur 7 (tujuh) domain TPACK, yaitu: 1. Pengetahuan Teknologi, 2. Pengetahuan Pedagogis, 3. Pengetahuan Konten, 4. Pengetahuan Pedagogis Teknologi, 5. Pengetahuan Konten Teknologi, 6. Pengetahuan Konten Pedagogis, 7. Pengetahuan Konten Pedagogis Teknologi. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tidar dengan responden berjumlah 25 mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan TPACK calon dosen dalam pembelajaran menulis (*writing*). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah *writing* pada semester genap 2018/2019. Adapun analisis data kemampuan TPACK dosen *writing*, penulis menggunakan teorinya Miles and Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahap yaitu *data reduction*, *data display*, serta *drawing conclusion*.

Hasil & Pembahasan

Penelitian telah dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan TPACK dosen matakuliah *writing*. Gambaran TPACK dosen *writing* (menulis) akan dijabarkan berdasarkan 7 (tujuh) subdomainnya, yakni technological knowledge, pedagogical knowledge, content knowledge, technological pedagogical knowledge, technological content knowledge, pedagogical content knowledge dan technological pedagogical content knowledge. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner tertutup tentang persepsi mahasiswa terkait profil *technological pedagogical content knowledge* (TPACK) dosen mata kuliah menulis (*writing*). Hasil penelitian disajikan pada uraian dan notasi sebagai berikut ini.

notasi :

- 1 tidak baik
- 2 kurang baik
- 3 cukup
- 4 baik
- 5 sangat baik

Technological Knowledge

Berdasarkan pendapat Mishra dan Koehler (2006), proses pengajaran dan pembelajaran perlu memanfaatkan perkembangan teknologi. Berdasarkan analisis data, didapatkan profil TK dosen matakuliah *writing* berdasarkan persepsi Mahasiswa dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Technological Knowledge dalam Pembelajaran *Writing* (%)

NO	VARIABEL LATEN	NO.	INDIKATOR	LABEL	1	2	3	4	5	Total (%)
1	Technological Knowledge	1	Dapat mengajar siswa dengan menggunakan web (mis: blog, facebook, wiki)	TK 1				20	80	100
		2	Mempunyai kemampuan teknik untuk menggunakan teknologi	TK 2				36	64	100
		3	Dapat mempelajari teknologi dengan mudah	TK 3			20	40	40	100
		4	Dapat mengintegrasikan penggunaan web untuk pembelajaran siswa	TK 4			40	40	20	100
		5	Dapat menggunakan software conference (mis: MSN Messenger, Skype, Yahoo, IM)	TK 5		16	44	20	20	100

Berdasarkan tabel 1 di atas bisa diketahui bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa, Kompetensi Technological Knowledge dosen *writing* dalam Pembelajaran *Writing* berada pada kategori cukup, baik dan sangat baik. Dosen mampu mengajar mahasiswa dengan menggunakan web (mis: blog, facebook, wiki), mampu untuk menggunakan teknologi,

mempelajari teknologi dengan mudah, serta mampu mengintegrasikan penggunaan web untuk pembelajaran mahasiswa. Adapun kemampuan menggunakan software conference (mis: MSN Messenger, Skype, Yahoo, IM) sebagian besar masih dalam kategori cukup.

Pedagogical Knowledge

Pengetahuan pedagogik merupakan model pembelajaran kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para dosen/guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (Tian, Suryawati, dan Arief, 2014). Pengetahuan pedagogik ini seiring dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen terkait dengan kompetensi pedagogik. Di samping itu, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang terdiri dari pemahaman terhadap siswa, perencanaan, implementasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan segenap potensi siswa. Berdasarkan analisis data, persepsi mahasiswa terkait profil Pedagogical Knowledge dosen dalam pembelajaran writing ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi *Pedagogical Knowledge* dalam Pembelajaran *Writing* (%)

NO	VARIABEL LATEN	NO.	INDIKATOR	LABEL	1	2	3	4	5	Total (%)
2	Pedagogical Knowledge	1	Dapat membimbing siswa untuk belajar mandiri	PK 1				20	80	100
		2	Dapat merencanakan aktivitas kelompok untuk siswa	PK 2				8	92	100
		3	Dapat mengidentifikasi topik yang tepat untuk aktivitas kelompok	PK 3					100	100
		4	Dapat mengajari siswa untuk dapat memonitor pembelajaran mereka sendiri	PK 4				12	88	100
		5	Dapat mengajari siswa untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang tepat	PK 5					100	100

Berdasarkan tabel 2 di atas bisa diketahui bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa, Kompetensi *Pedagogical Knowledge* dosen writing dalam Pembelajaran *Writing* berada pada kategori baik dan sangat baik. Kompetensi *Pedagogical Knowledge* ini dapat dilihat dari kemampuan dosen dalam membimbing siswa untuk belajar mandiri, dosen dapat merencanakan aktivitas kelompok untuk mahasiswa, dapat mengidentifikasi topik yang tepat untuk aktivitas kelompok, dapat mengajari mahasiswa untuk dapat memonitor pembelajaran mereka sendiri serta dosen dapat mengajari siswa untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang tepat.

Content Knowledge

Content Knowledge (Pengetahuan konten) atau pengetahuan materi merupakan pengetahuan tentang materi/isi mata pelajaran yang dipelajari atau diajarkan. Menurut Shulman (1986) materi pelajaran mencakup pengetahuan berupa konsep, teori, gagasan, kerangka kerja, metoda yang dilengkapi dengan metoda ilmiah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Content knowledge merupakan pengetahuan tentang materi yang dipelajari

ataupun diajarkan. Pengetahuan tentang materi pelajaran ini sangat penting dimiliki oleh guru (Mishra dan Koehler, 2008). Shulman (1986) menambahkan pengetahuan konten meliputi pengetahuan tentang konsep, teori, gagasan, kerangka kerja, pengetahuan tentang pembuktian, serta praktik-praktik dan pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan tersebut. Berdasarkan analisis data, persepsi mahasiswa terkait profil *Content Knowledge* dosen dalam pembelajaran writing ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi *Content Knowledge* dalam Pembelajaran *Writing* (%)

NO	VARIABEL LATEN	NO.	INDIKATOR	LABEL	1	2	3	4	5	Total (%)
3	Content Knowledge	1	Memiliki strategi pengembangan pemahaman dari mata pelajaran pada pembelajaran	CK 1				20	80	100
		2	Memiliki berbagai cara pengembangan pemahaman dari mata pelajaran pada pembelajaran kedua.	CK 2				40	60	100
		3	Dapat berpikir tentang materi pelajaran seperti seorang ahli yang mengkhususkan diri pada pertama kali mengajar subjek	CK 3				8	92	100

Berdasarkan tabel 3 di atas bisa diketahui bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa, Kompetensi *Content Knowledge* dosen writing dalam Pembelajaran *Writing* berada pada kategori baik dan sangat baik. Kompetensi ini bisa diamati dari dosen memiliki strategi pengembangan pemahaman dari mata pelajaran pada pembelajaran, memiliki berbagai cara pengembangan pemahaman dari mata pelajaran pada pembelajaran kedua serta dosen mampu berpikir tentang materi pelajaran seperti seorang ahli yang mengkhususkan diri pada pertama kali mengajar subjek.

Technological Pedagogical Knowledge

Technological Pedagogical Knowledge merupakan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran. *Technological Pedagogical Knowledge* merupakan pengetahuan tentang bagaimana beragam teknologi dapat digunakan dalam pengajaran dan penggunaan teknologi tersebut mampu mengubah cara guru mengajar (Schmidt et al., 2009). Sahin (2011) berpendapat bahwa pengetahuan ini juga termasuk mengenai integrasi teknologi dalam strategi dan perancangan pengajaran yang sesuai, dengan tetap memperhatikan kekuatan dan kelemahannya. Berdasarkan analisis data, persepsi mahasiswa terkait profil *Technological Pedagogical Knowledge* dosen dalam pembelajaran writing ini disajikan pada tabel 4.

Berdasarkan persepsi mahasiswa, Kompetensi *Technological Pedagogical Knowledge* dosen writing dalam Pembelajaran *Writing* berada pada kategori baik dan sangat baik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi tepat guna (sumber daya multimedia misalnya, simulasi) untuk mewakili isi mata pelajaran, memilih materi kompetensi dasar pembelajaran yang tepat dalam mengajar menggunakan teknologi, melakukan proses pembelajaran dengan media teknologi seperti Mikroskop multimedia, LCD

Proyektor, Komputer serta dosen mengetahui materi pembelajaran yang membutuhkan fasilitas teknologi untuk mempermudah mahasiswa dalam pelajaran.

Tabel 4. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi *Technological Pedagogical Knowledge* dalam Pembelajaran *Writing* (%)

NO	VARIABEL LATEN	NO.	INDIKATOR	LABEL	1	2	3	4	5	Total (%)
4	Technological Content Knowledge	1	Dapat menggunakan teknologi tepat guna (sumber daya multimedia misalnya, simulasi) untuk mewakili isi mata pelajaran	TCK 1					100	100
		2	Dapat memilih materi kompetensi dasar pembelajaran yang tepat dalam mengajar menggunakan teknologi	TCK 2				40	60	100
		3	Melakukan proses pembelajaran dengan media teknologi seperti Mikroskop multimedia, LCD Proyektor, Komputer	TCK 3					100	100
		4	Mengetahui materi pembelajaran yang membutuhkan fasilitas teknologi untuk mempermudah siswa dalam pelajaran	TCK 4					100	100

Technological Content Knowledge

Technological Content Knowledge merupakan pengetahuan tentang cara mengaitkan teknologi dan konten secara timbal-balik. Pengetahuan teknologi dapat dijadikan sebagai model representatif untuk konten yang spesifik (Schmidt et al, 2009). TCK merupakan pengetahuan tentang hubungan timbal balik antara teknologi dan konten (Koehler et al., 2014). Berdasarkan analisis data, persepsi mahasiswa terkait profil *Technological content Knowledge* dosen dalam pembelajaran *writing* ini disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi *Technological Content Knowledge* dalam Pembelajaran *Writing* (%)

NO	VARIABEL LATEN	NO.	INDIKATOR	LABEL	1	2	3	4	5	Total (%)
5	Pedagogical Content Knowledge	1	Melakukan evaluasi hasil belajar siswa	PCK 1					100	100
		2	Membuat pengembangan kurikulum/ silabus	PCK 2					100	100
		3	Membuat perancangan pembelajaran	PCK 3				36	64	100
		4	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	PCK 4				32	68	100

Berdasarkan tabel 5 di atas bisa diketahui bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa, Kompetensi *Technological Content Knowledge* dosen *writing* dalam Pembelajaran *Writing* berada pada kategori baik dan sangat baik. Kompetensi ini dapat diamati dari cara dosen dalam

melakukan evaluasi hasil belajar siswa, mengembangkan kurikulum/silabus, membuat perancangan pembelajaran, serta dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Pedagogical Content Knowledge

Pedagogical Content Knowledge sebagai parameter untuk mengetahui pendekatan pengajaran apa yang sesuai dengan konten dan juga mengetahui bagaimana elemen konten bisa diatur untuk pengajaran yang lebih baik. Pengetahuan ini merupakan pengetahuan pedagogik yang berlaku untuk pengajaran konten yang spesifik. Pengetahuan ini juga untuk mengetahui apa pendekatan pengajaran yang sesuai dengan konten serta untuk mengetahui bagaimana elemen konten bisa diatur untuk pengajaran yang lebih baik (Mishra dan Koehler, 2006). Berdasarkan analisis data, persepsi mahasiswa terkait profil *pedagogical content knowledge* dosen dalam pembelajaran writing ini disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi *Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran *Writing* (%)

NO	VARIABEL LATEN	NO.	INDIKATOR	LABEL	1	2	3	4	5	Total (%)
6	Technological Pedagogical Knowledge	1	Program Pendidikan Guru telah menyebabkan saya untuk berpikir lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat mempengaruhi pendekatan pengajaran yang saya gunakan di kelas	TPK 1				20	80	100
		2	Berpikir kritis tentang bagaimana menggunakan teknologi di kelas	TPK 2				20	80	100
		3	Dapat menyesuaikan penggunaan teknologi yang dipelajari untuk kegiatan pengajaran yang berbeda	TPK 3				20	80	100
		4	Dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk diskusi pada forum dengan siswa	TPK 4				20	80	100

Berdasarkan tabel 6 di atas bisa diketahui bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa, Kompetensi *Pedagogical Content Knowledge* dosen writing dalam Pembelajaran *Writing* berada pada kategori baik dan sangat baik. Kompetensi ini dapat dilihat dari refleksi dosen yang menyatakan bahwa Program Pendidikan Guru telah menyebabkan dosen untuk berpikir lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat mempengaruhi pendekatan pengajaran yang saya gunakan di kelas, berpikir kritis tentang bagaimana menggunakan teknologi di kelas, dapat menyesuaikan penggunaan teknologi yang dipelajari untuk kegiatan pengajaran yang berbeda, serta dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk diskusi pada forum dengan siswa.

Technological Pedagogical Content Knowledge

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) merupakan sebuah kerangka konseptual yang memperlihatkan hubungan antara tiga pengetahuan yang harus dikuasai oleh guru, yaitu teknologi, pedagogi, dan konten. TPCK ini perlu dikuasai oleh dosen agar kegiatan

pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Dosen diharapkan memiliki pemahaman yang handal atas terhadap interaksi kompleks antara 3 komponen dasar pengetahuan, yaitu PK, CK dan TK, dengan cara mengajarkan materi tertentu menggunakan metode pedagogik dan teknologi yang sesuai (Schmidt et al., 2009). TPACK memiliki keunggulan dibandingkan konsep sebelumnya, yaitu PCK. Diantaranya dalam menyusun desain instruksional, model dan strategi pembelajaran, sistem penilaian serta dalam mendesain kurikulum, dimana kesemua hal tersebut terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan analisis data, persepsi mahasiswa terkait profil *technological pedagogical content knowledge* dosen dalam pembelajaran writing ini disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran *Writing* (%)

NO	VARIABEL LATEN	NO.	INDIKATOR	LABEL	1	2	3	4	5	Total (%)
7	Technological Pedagogical Content Knowledge	1	Dapat menggunakan strategi yang menggabungkan konten, teknologi dan pendekatan pengajaran.	TPACK 1				40	60	100
		2	Dapat memberikan kepemimpinan dalam membantu orang lain untuk mengkoordinasikan penggunaan konten, teknologi dan pendekatan mengajar di sekolah	TPACK 2			20	60	20	100
		3	Dapat memilih untuk menggunakan teknologi di kelas yang meningkatkan proses pembelajaran, bagaimana saya mengajar dan apa yang dipelajari siswa	TPACK 3			40	40	20	100
		4	Dapat mengajarkan pelajaran yang tepat dengan mengintegrasikan mata pelajaran, teknologi dan metode pengajaran	TPACK 4			40	20	40	100
		5	Dalam mengajar sesuai dengan kompetensi pedagogik, dapat menggunakan teknologi pembelajaran dalam mengajar materi pada siswa	TPACK 5			60	20	20	100

Berdasarkan tabel 7 di atas bisa diketahui bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa, Kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dosen writing dalam Pembelajaran *Writing* sebagian besar berada pada kategori cukup. Di samping itu beberapa aspek beradada pada kategori baik dan sangat baik. Kemampuan ini bisa dilihat dari kemampuan dosen dalam menggunakan strategi yang menggabungkan konten, teknologi dan pendekatan pengajaran, dalam memberikan kepemimpinan dalam membantu orang lain untuk mengkoordinasikan penggunaan konten, teknologi dan pendekatan mengajar di sekolah, dalam memilih untuk menggunakan teknologi di kelas yang meningkatkan proses pembelajaran, bagaimana dosen mengajar dan apa yang dipelajari mahasiswa, dosen dapat mengajarkan pelajaran yang tepat dengan mengintegrasikan mata pelajaran, teknologi dan metode pengajaran, dan dalam

mengajar sesuai dengan kompetensi pedagogik, dapat dosen menggunakan teknologi pembelajaran dalam mengajar materi pada mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa gambaran secara keseluruhan mengenai kemampuan dosen matakuliah writing dalam mengaplikasikan TPACK berada dalam kategori cukup baik. Data ini diperoleh dari angket tertutup terkait persepsi mahasiswa tentang profil *technological pedagogical content knowledge* dosen dalam pembelajaran writing.

Kesimpulan

Berdasarkan data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan TPACK dosen menulis (*writing*) sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan pada beberapa aspek penguasaan konten, pedagogik dan teknologi. Kemampuan TPACK dosen menulis (*writing*) perlu sekali dikembangkan untuk mencetak dosen yang profesional.

Ucapan Terimakasih

N/A.

Referensi

- Ahmad, I. (2018). *Pendidikan Tinggi "4.0" Yang Mampu Meningkatkan Daya Saing Bangsa*. Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2008). Introducing TPACK. In AACTE Committee on Innovation & Technology (Eds.), *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge for Educators*. New York: Routledge. p. 3-19.
- Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. (2014). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector et al (Eds), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology*. Springer Science. New York. p. 101-111.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994) *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks: Sage Publication.
- Mishra, P. & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 6(108). 1017-1054.
- Oshima, A. & Hogue, A. (1997). *Introduction to Academic Writing*, Second Edition. New York: Longman.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sahin, I. (2011). Development of Survey of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). *The Turkish Online Journal of Technological Education*, 10. 97-105.
- Schmidt, D. A., Baran, E., Thompson, A. D., Mishra, P., Koehler, M. J., & Shin, T. S. (2009). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(2). 123-149.
- Shulman, L. S. (2006). Those who understand; Knowledge growth in teaching. *Education Researcher*, 15(2). 4-14.
- Tarigan, H.G. (1994). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tian, Suryawati, & Arief. (2014). *Technological Pedagogical Profile Content Knowledge (TPCK) Prospective Students Fkip Biology Teacher University of Riau*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Widodo, H. P. (2007). Textbook Analysis on College Academic Writing. *TEFLIN Journal*, 18(2). 109-122.

Widodo, H. P. (2008). Process-Based Academic Essay Writing Instruction in an EFL Context. *Jurnal. BAHASA DAN SENI*, 36(1). 101-111.